

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan kuesioner dan metoda penelitian survey, yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Metoda penelitian kuantitatif merupakan metoda survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2019:15). Sugiyono (2019:65) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa tanggapan/jawaban K-popers terhadap kuesioner yang diberikan langsung oleh peneliti.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ada dua metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut :

### **3.3.1 Penelitian kepustakaan (library research)**

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu suatu teknik penelitian untuk memperoleh data dari buku, jurnal, artikel ataupun internet yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

### **3.3.2 Penelitian Lapangan (field research)**

Penelitian di lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini akan diukur menggunakan skala likert. Menurut Anuar sanusi (2019), Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan. Teknik ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Kuesioner ini ditujukan kepada komunitas K-popers di Twitter.

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengelola data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pernyataan berdasarkan skala Likert. Adapun bobot penilaian terhadap kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) Bobot = 1
2. Tidak Setuju (TS) Bobot = 2
3. Cukup Tidak Setuju (CTS) Bobot = 3
4. Cukup Setuju (CS) Bobot = 4
5. Setuju (S) Bobot = 5
6. Sangat Setuju (SS) Bobot = 6

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami guna menarik kesimpulan (Sugiyono 2019). Populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunitas K-popers di Twitter.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah jenis *purposive sampling*. Menurut Susanti ,(2016) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Usia komunitas K-popers di Twitter:
  - a. 21 – 25 Tahun
  - b. 26 – 30 Tahun
  - c. > 31 Tahun.
2. Pendapatan komunitas K-popers di Twitter:
  - a. Rp 5.000.000 – Rp 7.400.000
  - b. Rp 7.500.000 – Rp 9.000.000
  - c. > Rp 10.000.000

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus slovin yang dikembangkan oleh Husein Umar (2013:78) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Taraf Kesalahan

ketika memakai rumus itu, populasi sebesar 835.375 K-popers serta taraf kesalahan 10% maka sampelnya didapatkan secara kalkulasi yaitu:

$$n = \frac{835.375}{1 + (835.375 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{835.375}{1 + (835.375 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{835.375}{1 + (8.353,75)}$$

$$n = 99,98 \text{ ( dibulatkan menjadi 100 )}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut adalah jumlah minimal sampel K-popers di Twitter, sehingga ditetapkan bahwa sampel penelitian ini adalah 150 K-popers yang diambil secara acak pada komunitas K-popers di Twitter.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

### 2.2.1 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu *financial management behavior* (Y).

### 2.2.2 Variabel Independen

Variabel X atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah *financial socialization* ( X1 ), *financial attitude* ( X2 ) dan *internal locus of control* ( X3 ).

## 3.6 Definisi operasional variabel

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, berikut adalah variabel operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini :

**Table 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Variabel independen (X1) = <i>financial socialization</i>	<i>Financial socialization</i> adalah kejadian individu ketika memperoleh tindakan, keterangan bahkan kemampuan yang dipakai dalam menambah keilmuan individu pada <i>financial markets</i> (Ward, 1978).	<ul style="list-style-type: none"><li>o Orangtua</li><li>o Lingkungan pertemanan</li></ul> (Dewanti & Haryono, 2021)	Skala Likert

2.	Variabel independen (X2) = <i>financial attitude</i>	<i>Financial attitude</i> yaitu ketika orang bertindak dan memutuskan sesuatu menurut sudut pandangnya (Pramedi dan Asandhimitra, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pentingnya mengatur uang keluar</li> <li>○ Pentingnya mempunyai simpanan uang. (Anthony, 2011)</li> </ul>	Skala Likert
3.	Variabel independen (X3) = <i>Internal Locus of Control</i>	<i>Internal locus of control</i> menjelaskan tentang kepercayaan seseorang terkait sejauh mana dirinya dapat dengan efektif mengontrol hal-hal yang terjadi dalam hidupnya (Rotter, 1966).	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan</li> <li>○ Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari</li> <li>○ Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan (Kholilah &amp; Iramani, 2013)</li> </ul>	Skala Likert
4.	Variabel independen (Y) = <i>financial management behavior</i>	<i>Financial Management Behavior</i> adalah kemampuan individu dalam merancang, memperkirakan, mengatur dan mengontrol pengeluaran hariannya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pembayaran Tagihan Dengan Tepat Waktu</li> <li>○ Pengontrolan pengeluaran (Ida &amp; Dwinta, 2010)</li> </ul>	Skala Likert

### **3.7 Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan setelah semua data telah diperoleh dengan melakukan tabulasi data dan pengujian atas data tersebut. Pengujian atas data tersebut dilakukan menggunakan uji analisis regresi moderasi. Analisis regresi linier berganda digunakan karena pada penelitian ini jumlah variabel independen lebih dari satu. Sebelum melakukan uji analisis data dilakukan terlebih dahulu uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti yang menggunakan analisis regresi linear berganda diwajibkan untuk memenuhi syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, data akan diproses dengan uji hipotesis dengan menggunakan Uji t dan hipotesis statistik.

#### **3.7.1 Uji Prasyarat Data**

##### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas pernyataan dalam kuesioner dapat dianggap valid jika koefisien korelasi  $> r\text{-tabel} (\alpha : n-2)$   $n =$  jumlah sampel atau nilai  $\text{Sig} \leq \alpha$  (Suliyanto, 2009 : 149).

##### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu

konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Suliyanto, 2009).

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Ada tiga uji asumsi klasik yang perlu diperhatikan antara lain :

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Asymptotic Significant (2tailed)  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal tetapi jika nilai Asymptotic Significant (2-tailed)  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

#### **3.7.2.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi maka terjadi multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut. Multikolinieritas dapat diuji dengan melalui nilai toleransi dengan Variance Inflation Faktor (VIF). Apabila nilai tolerance  $> 10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas. Jika terjadi adalah sebaliknya maka terdapat persoalan multikolinieritas.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu polayang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen (Prayoto & Nolita, 2018). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda). Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *financial socialization*, *financial attitude*, *internal locus of control*, terhadap *financial management behavior* yaitu :

$$\text{FMB} = \alpha + \beta_1\text{FS} + \beta_2\text{FA} + \beta_3 \text{ILoC} + \varepsilon$$

Keterangan :

FMB = *Financial management behavior*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

FS = *Financial socialization*

FA = *Financial Attitude*

ILoC = *Internal Locus of Control*

$\varepsilon$  = error

### 3.9 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel menaksir nilai aktual dapat diukur dari goodness of fitnya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasinya, nilai statistik F dari nilai statistik t. Untuk mengetahui hasil hipotesis, analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh *financial socialization*, *financial attitude*, *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* terhadap komunitas K-popers di Twitter.

#### 3.9.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikannya antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji-t dilakukan dengan perbandingan t-hitung dengan t-tabel. kriteria pengujian memiliki tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) < 0,05 dengan uji dua sisi dan  $df = n - k - 1$  (Tommi dan Wiratna).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak
- b. Jika nilai t-hitung < t-tabel maka Ho diterima Atau
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$H_{01}$  = *Financial Socialization* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

$H_{a1}$  = *Financial Socialization* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

$H_{02}$  = *Financial Attitude* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

$H_{a2}$  = *Financial Attitude* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

$H_{03}$  = *Internal Locus of Control* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

$H_{a3}$  = *Internal Locus of Control* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y)